LAMPIRAN

SRN IP0000343

PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor: 343/IP/DPM-PTSP/6/2022

Dasar: 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu:

KEPADA

MENGIZINKAN

NAMA

: MUHAMMAD NAUFAL

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Jurusan

: TEKNIK SIPIL

ALAMAT

: JL. PINGGIR LAUT, KOTA PAREPARE

UNTUK

; melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai

berikut:

JUDUL PENELITIAN : ANALISIS MANAJEMEN PELAKSANAAN PADA PROYEK PERBAIKAN RUMAH BAGI MASYARAKAT BERPENGHASILAN RENDAH (RMB)

KOTA PAREPARE

LOKASI PENELITIAN: DINAS PERUMAHAN, PERMUKIMAN, DAN PERTANAHAN KOTA

PAREPARE

LAMA PENELITIAN : 08 Juni 2022 s.d 08 Juli 2022

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: Parepare 09 Juni 2022 Pada Tanggal:

> KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat: Pembina (IV/a) NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya: Rp. 0.00

UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

Înformași Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSrE Dokumen ini dapat dibuktikan keasilannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)







KUESIONER PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Muhammad Naufal

Judul Skripsi : Analisis Manajemen Pelaksanaan pada Proyek Perbaikan

Rumah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (RMB)

A. Data Responden (Lingkari/ (X) jawaban yang bapak/ Ibu/ Saudara pilih)

1. Bapak/ Ibu/ Saudara berlaku atas pihak:

a. Owner c. Kontraktor/ Subkontraktor

b. Konsultan Pengawas d. Penerima Bantuan

2. Jabatan Bapak/ Ibu/ Saudara pada proyek ini

a. Project Coordinator/ Manager g. Quantity Staff

b. Site Engineer h. Safety Officer

c. Project Supervisior i. Drafter

d. Engineering Manager j. Contract Specialist

e. Chief Supervisior k. Professional Staff

f. Quality Control 1. Penerima Bantuan

3. Jenis kelamin responden:

a. Laki – laki b. Perempuan

4. Usia Bapak/ Ibu/ Saudara

a. ≤ 20 Tahun c. 31 s/d 40 Tahun

b. $21 \le 30$ Tahun $d. \ge 40$ Tahun

5. Pengalaman kerja Bapak/ Ibu/ Saudara di dunia proyek konstruksi

a. 1 s/d 5 Tahun $b \ge 5$ Tahun

		a. ≤ 1 Tahun	c. 2 – 3 Tahun							
		b. 1- 2 Tahun	d. ≥ 3 Tahun							
B.	Dat	ata Proyek (Lingkari/ (X) jawaban yang bapak/ Ibu/ Saudara pilih)								
	1.	Proyek ini dibiayai oleh:								
		a. Dana Pemerintah	d. Dana Swasta							
		b. Pinjaman Bank	e. Kombinasi A dan D							
		c. Kombinasi A dan B								
	2.	Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara	apakah proyek ini telah terjadi							
		keterlambatan?								
		a. Jika ya, Alasannya:								
		b. Tidak								
С.	Dat	Data Fisik Pekerjaan								
	1.	Kapan waktu bahan turun?								
	2.	Kapan tukang/ buruh mulai kerja								
	3.	Kapan pekerjaan selesai								

6. Lama bekerja di proyek

INDETIFIKASI FAKTOR MANAJEMEN PELAKSANAAAN PADA PROYEK PERBAIKAN RUMAH BAGI MASYARAKAT BERPENGHASILAN RENDAH (RMB) KOTA PAREPARE

Di bawah ini pertanyaan yang merupakan factor – factor penyebab keterlambatan proyek

NO	INDIKATOR	SKALA YANG DIPILIH OLEH RESPONDEN						
		1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS	JUMLAH	
1	Kurangnya skill tenaga kerja dilapangan							
2	Kurangnya jumlah tenaga kerja dilapangan							
3	Kurangnya kedispilinan tenaga kerja							
4	Kurangnya keahlian dan keterampilan serta motivasi kerja para pekerja dilapangan							
5	Kelalaian/keterlambatan Pekerjaan Oleh SubKontraktor							
6	Kurangnya pengawasan dilapangan							
7	Tidak tersedianya bahan secara cukup pasti/layak sesuai kebutuhan							
8	Kurangnya koordinasi petugas di lapangan dengan Quality Control							
9	Kelangkaan Material							
10	Keterlambatan waktu pemesanan							
11	Tidak tersedia alat/peralatan kerja yang cukup memadai/ sesuai kebutuhan							
12	Kerusakan peralatan							
13	Keterlambatan Mobilisasi/distribusi peralatan							
14	Rendahnya prokdutivitas peralatan							
15	Kurangnya ketersedian operator peralatan							
16	Perubahan desain/detail oleh owner pada waktu pelaksanaan							
17	Perubahan lingkup pekerjaan pada waktu pelaksanaan							
18	Proses permintaan dan persetujuan gambar kerja oleh owner							
19	Ketidak-akuratan disain yang membutuhkan review desain							
20	Adanya permintaan perubahan atas pekerjaan yang telah selesai							
21	Rencana urutan kerja yang tidak tersusun dengan baik/terpadu							

NO	INDIKATOR	SKALA YANG DIPILIH OLEH RESPONDEN						
		1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS	JUMLAH	
22	Metode konstruksi/pelaksanaan kerja yang salah/tidak lengkap							
23	Pelaksanaan dilapangan tidak sesuai SOP (Standart Operational Pekerjaan) yang mengacu pada peraturan yang ada							
24	Keterbatasan wewenang setiap kontraktor							
25	Keterlambatan pembiayaan oleh owner							
26	Keterlambatan pencairan dana owner dari DIPA							
27	Keterbatasan dana kontraktor							
28	Kenaikan harga bahan/material							
29	Keterlambatan permintaan pengajuan pembayaran oleh kontraktor							
30	Keterlambatan pembayaran kontraktor kepada Sub- kontraktor							
31	Adanya terjadi kecelakaan kerja dilapangan							
32	Pengaruh cuaca (hujan, dll)							
33	Jauhnya lokasi pembuangan material proyek							
34	Sulitnya akses ke lokasi proyek							
35	Terjadi bencana alam seperti gempa, longsor, banjir, kebakaran, dll							
36	Terjadi sengketa lahan							
37	Sulitnya pembebasan lahan oleh masyarakat							
38	Keamanan kerja dilapangan yang kurang terjamin							
39	Penjadwalan yang kurang baik dari owner (waktu yang disediakan terlalu cepat							
40	Penjadwalan kurang baik dari kontraktor (kelalaian kontraktor)							
41	Komunikasi yang kurang baik antar bagianbagian organisasi disetiap kontraktor							
42	Keterlambatan pembuatan laporan dan administrasi pekerjaan							
43	Terdapat pekerjaan yang perlu diperbaiki/dibongkar akibat kesalahan pelaksana							
44	Adanya pekerjaan tambah kurang/ CCO (Contract Change Order)							

DOKUMENTASI LAPANGAN









